

USULAN PERUBAHAN ANGGARAN DASAR PT INDOSAT TBK
PROPOSED AMENDMENTS TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION OF PT INDOSAT TBK

No	USULAN PERUBAHAN ANGGARAN DASAR Akta No. 118 Tanggal 11 Juni 2009	PROPOSED AMENDMENTS TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION Deed No. 118 Dated June 11, 2009
1	<p style="text-align: center;">MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA</p> <p style="text-align: center;">Pasal 3</p> <p>1. Maksud dan tujuan Perseroan ini bertujuan untuk menyelenggarakan ialah melakukan kegiatan usaha penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, dan/atau jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi.</p> <p>2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, dimaksud ayat 1 Perseroan dapat melaksanakan kegiatan kegiatan meliputi <u>usaha utama sebagai berikut:</u></p> <p>a. Menjalankan Menyelenggarakan usaha dan/atau kegiatan penyediaan dan pelayanan jaringan telekomunikasi, dan/atau jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi termasuk namun tidak terbatas pada penyelenggaraan jasa teleponi dasar, jasa multimedia, jasa internet teleponi untuk keperluan publik, jasa interkoneksi internet, jasa akses internet, jaringan telekomunikasi bergerak dan</p>	<p style="text-align: center;">PURPOSE, OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITIES</p> <p style="text-align: center;">Article 3</p> <p>1. The pPurpose and objective of the Company is to provide telecommunications networks, and/or telecommunication services as well as to engage in the information technology and/or convergence technology services business.</p> <p>2. In order to achieve the abovementioned purposes and objectives as referred to in paragraph 1, the Company may carry out activities including <u>the main business as follows:</u></p> <p>a. t<u>To provide engage in the business and/or activity of providing and rendering telecommunications networks, and/or telecommunication services as well as information technology and/or convergence technology services, including but not limited to provisioning of basic telephony services, multimedia services, internet telephony services, network access point services, internet services, mobile telecommunication networks and fixed telecommunication networks as well as</u></p>

No	<p style="text-align: center;">USULAN PERUBAHAN ANGGARAN DASAR Akta No. 118 Tanggal 11 Juni 2009</p>	<p style="text-align: center;">PROPOSED AMENDMENTS TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION Deed No. 118 Dated June 11, 2009</p>
	<p> jaringan telekomunikasi tetap-; danserta informatika; b. Menjalankan jasa perencanaan, pembangunan sarana, pengadaan fasilitas telekomunikasi serta informatika termasuk pengadaan sumber daya yang mendukung; c. Menjalankan jasa pengoperasian (yang meliputi juga pemasaran serta penjualan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi serta informatika yang diselenggarakan Perseroan), melakukan pemeliharaan, penelitian, pengembangan sarana dan/atau fasilitas telekomunikasi serta informatika, penyelenggaraan pendidikan dan latihan, baik di dalam maupun di luar negeri; d. Menjalankan jasa yang berhubungan dengan pengembangan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi serta informatika; dan</p> <p><u>e.b. Menjalankan Menyelenggarakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan serta informatika dan/atau teknologi konvergensi.</u></p> <p><u>3. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:</u></p>	<p> information technology services; and b. to engage in the services of planning, infrastructure construction, provision of telecommunication as well as the information technology facilities, including the provision of supporting resources; c. to engage in services of operations (comprising of the marketing and sales of telecommunications network and/or services as well as communications and information technology services rendered by the Company), to carry out maintenance, research, development of telecommunications and information technology infrastructure and/or facilities, to provide education and training, either locally or overseas; d. to engage in services that are relevant to the development of telecommunications and information technology network and/or services;</p> <p><u>eb. †To engage in the payment transaction and money transfer service through telecommunication <u>networks as well as and</u> information technology <u>and/or convergence</u> <u>technologynetwork.</u></u></p> <p><u>3. In order to achieve the abovementioned purposes and objectives and in order to support the main business of the Company as mentioned above, the Company can conduct supporting business activities, as follows:</u></p>

No	USULAN PERUBAHAN ANGGARAN DASAR Akta No. 118 Tanggal 11 Juni 2009	PROPOSED AMENDMENTS TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION Deed No. 118 Dated June 11, 2009
	<p>a. <u>Merencanakan, mengadakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan dan mengoperasikan, menyewa, menyewakan, serta memelihara sarana/fasilitas termasuk sumber daya untuk mendukung usaha Perseroan dalam penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi;</u></p> <p>b. <u>Menjalankan usaha dan kegiatan pengoperasian (yang meliputi juga pengembangan, pemasaran serta penjualan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi yang diselenggarakan Perseroan), termasuk penelitian, layanan pelanggan, penyelenggaraan pendidikan dan latihan baik di dalam maupun di luar negeri; dan</u></p> <p>c. <u>Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan lain yang diperlukan dalam mendukung dan/atau terkait dengan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi termasuk tetapi tidak terbatas pada transaksi elektronik, penyediaan perangkat keras, perangkat lunak, konten serta jasa pengelolaan telekomunikasi.</u></p>	<p>a. <u>To plan, to procure, to modify, to build, to provide, to develop, to operate, to lease, to rent, to maintain infrastructures/facilities including resources to support the Company business in providing telecommunication networks, telecommunication services as well as information technology and/or convergence technology services;</u></p> <p>b. <u>To conduct business and operating activities (including development, marketing and sales of telecommunication networks, telecommunication services as well as information technology and/or convergence technology services by the Company), including research, customer services, education and courses both domestic and overseas; and</u></p> <p>c. <u>To conduct other activities necessary to support and/or related with the provision of telecommunication networks, telecommunication services as well as information technology and/or convergence technology services including but not limited to electronic transactions and provision of hardware, software, content as well as telecommunication managed services.</u></p>

No	<p style="text-align: center;">USULAN PERUBAHAN ANGGARAN DASAR Akta No. 118 Tanggal 11 Juni 2009</p>	<p style="text-align: center;">PROPOSED AMENDMENTS TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION Deed No. 118 Dated June 11, 2009</p>
<p style="text-align: center;">2</p>	<p style="text-align: center;">KORUM, KEPUTUSAN DAN HAK SUARA DALAM RAPAT UMUMPEMEGANG SAHAM</p> <p style="text-align: center;">Pasal 15 ayat 7</p> <p>Dalam hal Perseroan bermaksud untuk melakukan transaksi tertentu yang terdapat benturan kepentingan, dan transaksi dimaksud tidak dikecualikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, transaksi tersebut wajib mendapat persetujuan RUPS Luar Biasa yang dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan dianggap telah memberikan keputusan yang sama dengan keputusan yang disetujui oleh pemegang saham independen yang tidak mempunyai benturan kepentingan; b. RUPS tersebut dihadiri oleh pemegang saham independen dan/atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen; 	<p style="text-align: center;">QUORUM, RESOLUTIONS AND VOTING RIGHTS AT THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS</p> <p style="text-align: center;">Article 15 paragraph 7</p> <p>In the event that the Company intends to conduct a certain conflict of interest transaction and such transaction is not exempted pursuant to the prevailing capital market regulations, such transactions shall obtain the approval of an Extraordinary GMS, which shall be convened under the following requirements :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. the shareholders having conflict of interest shall be deemed to have rendered the same resolution with the resolution adopted by the independent shareholders with no conflict of interest; b. the GMS shall be attended by the independent shareholders or their lawful proxies representing more than ½ (one-half) of total shares with valid voting rights owned by the independent shareholders and the resolution shall be lawful if approved by independent shareholders representing more than ½ (one-half) of total shares with valid voting rights owned by the independent shareholders;

No	<p style="text-align: center;">USULAN PERUBAHAN ANGGARAN DASAR Akta No. 118 Tanggal 11 Juni 2009</p>	<p style="text-align: center;">PROPOSED AMENDMENTS TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION Deed No. 118 Dated June 11, 2009</p>
	<p>c. Dalam hal korum sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 huruf b Pasal ini tidak tercapai, dapat diadakan RUPS kedua dengan ketentuan bahwa keputusan RUPS adalah sah apabila dihadiri/diwakili oleh lebih dari ½ (satu perdua) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari pemegang saham independen yang mewakili lebih dari ½ (satu perdua) dari jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS;</p> <p>d. Dalam hal korum sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 huruf c Pasal ini tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, korum kehadiran, jumlah suara untuk mengambil keputusan, panggilan dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh Ketua Bapepam dan LK, dengan memperhatikan bahwa keputusan tersebut harus disetujui oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari ½ (satu perdua) saham <u>dengan hak suara yang sah</u> yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS.</p>	<p>c. in the event the quorum referred to in paragraph 7 point b of this Article is not reached, then a second GMS may be convened and shall be attended by more than ½ (<u>one</u> half) of total shares with valid voting rights owned by the independent shareholders and the resolution adopted based on affirmative votes of more than ½ (<u>one</u> half) of total shares owned by the independent shareholders that are present at the GMS;</p> <p>d. in the event the quorum for attendance referred to in paragraph 7 point c of this Article is not reached, then upon the request from the Company, the quorum for attendance, voting for resolution, invitation and the schedule of the third GMS shall be determined by the Chairman of Bapepam and LK, by taking into account that the resolution shall be approved by the independent shareholders representing more than ½ (one half) of shares <u>with valid voting rights</u> owned by the independent shareholders present at the GMS.</p>

No	<p style="text-align: center;">USULAN PERUBAHAN ANGGARAN DASAR Akta No. 118 Tanggal 11 Juni 2009</p>	<p style="text-align: center;">PROPOSED AMENDMENTS TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION Deed No. 118 Dated June 11, 2009</p>
<p style="text-align: center;">3</p>	<p style="text-align: center;">WAKIL DIREKTUR UTAMA</p> <p style="text-align: center;">Pasal 17 ayat 7</p> <p>Direktur Utama berwenang bertindak atas nama Direksi. Jika Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka Wakil Direktur Utama, atau (jika Wakil Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga) __ salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Komisaris Utama berwenang bertindak atas nama Direksi.</p> <p style="text-align: center;">Pasal 18 ayat 1 dan 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Direksi mengadakan rapat setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direktur Utama atau Wakil Direktur Utama atau atas usul-usul dari sekurangnya lebih dari 1/3 (satu per tiga) dari jumlah anggota Direksi dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. 3. Semua rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, (a Apabila ia—Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan,) oleh Wakil Direktur Utama dan (apabila 	<p style="text-align: center;">DEPUTY PRESIDENT DIRECTOR</p> <p style="text-align: center;">Article 17 Paragraph 7</p> <p>The President Director shall be authorized to act on behalf of the Board of Directors. In the event the President Director is absent or unavailable due to any reason whatsoever, such absence of which does not need to be proven to third parties, then the Deputy President Director, or (if the Deputy President Director is absent or unavailable due to any reason whatsoever, such absence of which does not need to be proven to third parties), one of the Directors appointed by the President Commissioner shall be authorized to act on behalf of the Board of Directors.</p> <p style="text-align: center;">Article 18 Paragraph 1 and 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The Board of Directors shall convene a meeting any time it is deemed necessary by the President Director or the Deputy President Director or based on the proposal of at least more than 1/3 (one third) of the total members of the Board of Directors by stating the matters to be discussed. 3. All meetings of the Board of Directors shall be chaired by the President Director, (In the event of his/herthe President Director absence or unavailability,) then the meeting of the Board of Directors is chaired by the Deputy

No	<p style="text-align: center;">USULAN PERUBAHAN ANGGARAN DASAR Akta No. 118 Tanggal 11 Juni 2009</p>	<p style="text-align: center;">PROPOSED AMENDMENTS TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION Deed No. 118 Dated June 11, 2009</p>
	<p>Wakil Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan) maka rapat Direksi dipimpin oleh salah seorang Direktur yang hadir.</p>	<p>President Director and (in the event the Deputy President Director is absent or unavailable) by one member of the Board of Directors present.</p>
4	<p style="text-align: center;">BENTURAN KEPENTINGAN</p> <p style="text-align: center;">Pasal 19</p> <p>1. Suatu Perseroan dapat melakukan suatu transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yaitu terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama, yang dapat menimbulkan dampak merugikan bagi Perseroan karena adanya penetapan harga yang tidak wajar, dan transaksi dimaksud tidak dikecualikan berdasarkan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, dapat dilakukan oleh Perseroan jika telah memperoleh persetujuan para pemegang saham independen dalam RUPS yang khusus diadakan untuk itu.</p> <p>2. RUPS untuk memutuskan hal-hal yang mempunyai benturan kepentingan diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Pasal 15 ayat 7 Anggaran Dasar</p>	<p style="text-align: center;">CONFLICT OF INTEREST</p> <p style="text-align: center;">Article 19</p> <p>1. The Company may only enter into a transaction that involves a conflict of interest, namely involving a difference of interest between the economic interest of the Company and the personal economic interest of a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners or the principal shareholder, which may adversely affect the Company due to unfair pricing, and the transaction concerned is not exempted pursuant to as defined in the prevailing capital market regulations, may be entered into by the Company in the event a <u>after obtaining the</u> approval is obtained from the independent shareholders in the GMS especially convened for such purpose.</p> <p>2. A GMS to resolve matters that involve a conflict of interest shall be convened in accordance with the provisions in Article 15 paragraph 7 of the Company's Articles of</p>

No	USULAN PERUBAHAN ANGGARAN DASAR Akta No. 118 Tanggal 11 Juni 2009	PROPOSED AMENDMENTS TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION Deed No. 118 Dated June 11, 2009
	Perseroan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.	Association and the prevailing capital market regulations.
5	<p style="text-align: center;">PERUBAHAN NAMA INDONESIA COMMUNICATIONS PTE. LTD. (ICLS)</p> <p>Dalam Komposisi Pemegang Saham pada bagian akhir Anggaran Dasar</p> <p>Qatar Telecom (Qtel Asia) Pte. Ltd.Indonesia Communications Pte. Ltd. sebanyak 3.532.056.600 (tiga miliar lima ratus tiga puluh dua juta lima puluh enam ribu enam ratus) saham seri B atau dengan nilai nominal sebesar Rp 353.205.660.000,00 (tiga ratus lima puluh tiga miliar dua ratus lima juta enam ratus enam puluh ribu Rupiah);</p>	<p style="text-align: center;">CHANGE OF NAME OF INDONESIA COMMUNICATIONS PTE. LTD. (ICLS)</p> <p>As set forth in the composition of shareholders at the end of the Articles of Association</p> <p>Qatar Telecom (Qtel Asia) Pte. Ltd.Indonesia Communications Pte. Ltd. with 3,532,056,600 (three billion five hundred thirty two million fifty six thousand and six hundred) series B shares having a total nominal value of Rp 353,205,660,000 (three hundred and fifty three billion two hundred and five million six hundred and sixty thousand Rupiah);</p>